

RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL

PEMBERSIHAN KAMAR JENAZAH

Nomor Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.3/18030/2019

No Revisi:

Halaman :

1/3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

18 November 2019

Ditetapkan:
Direktur Utama



dr. Mursyid Bustam, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Membersihkan kamar jenazah adalah kegiatan memelihara dan menjaga kebersihan ruangan yang telah terinfeksi oleh pasien HIV/AIDS atau infeksi lainnya

TUJUAN

Sebagai acuan untuk menerapkan kebersihan ruangan-ruangan pasien yang telah terinfeksi

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah sakit Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.03/XXXIX.3/14188/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

1. Petugas menyiapkan semua alat dan perlengkapan yang dibutuhkan, pastikan dalam kondisi bersih dan siap pakai
2. Petugas melakukan prosedur kebersihan tangan
3. Petugas memakai APD (Masker, apron, kaca mata google, sarung tangan biasa dan sarung tangan latex)
4. Petugas mengangkat semua tempat sampah dan sampah yang tercecer dan kebersihan diluar kamar pasien
5. Jika ada sampah petugas memasukkan ke tempat sampah
6. Petugas menggunakan lap basah yang sudah teralut dalam cairan desinfektan
7. Petugas melap semua peralatan searah jarum jam, untuk kamar isi bagian dalam lemari
8. Setelah selesai melap, petugas mulai menyapu ruangan, dimulai dari sudut-sudut ruangan sampai keluar pintu ruangan
9. Kemudian petugas mempel ruangan dengan menggunakan cairan klorin 0,5% hingga bersih
10. Petugas melepaskan APD (sarung tangan latex, kaca mata, apron, sarung tangan biasa dan masker)
11. Petugas melakukan prosedur kebersihan tangan dengan larutan antiseptik



**RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL**

PEMBERSIHAN KAMAR JENAZAH

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

2/3

UNIT TERKAIT

1. Instalasi HCU
2. Instalasi SCU
3. Instalasi NCCU
4. Instalasi Rawat Inap
5. Instalasi Rawat Jalan
6. Instalasi Gawat Darurat
7. Subbag Pembendaharaan dan Akuntansi
8. Subbag Mobilisasi Dana
9. Instalasi pemulasaran Jenazah
10. RS. Lain
11. Keluarga pasien



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PEMBERSIHAN KAMAR JENAZAH

Nomor Dokumen :

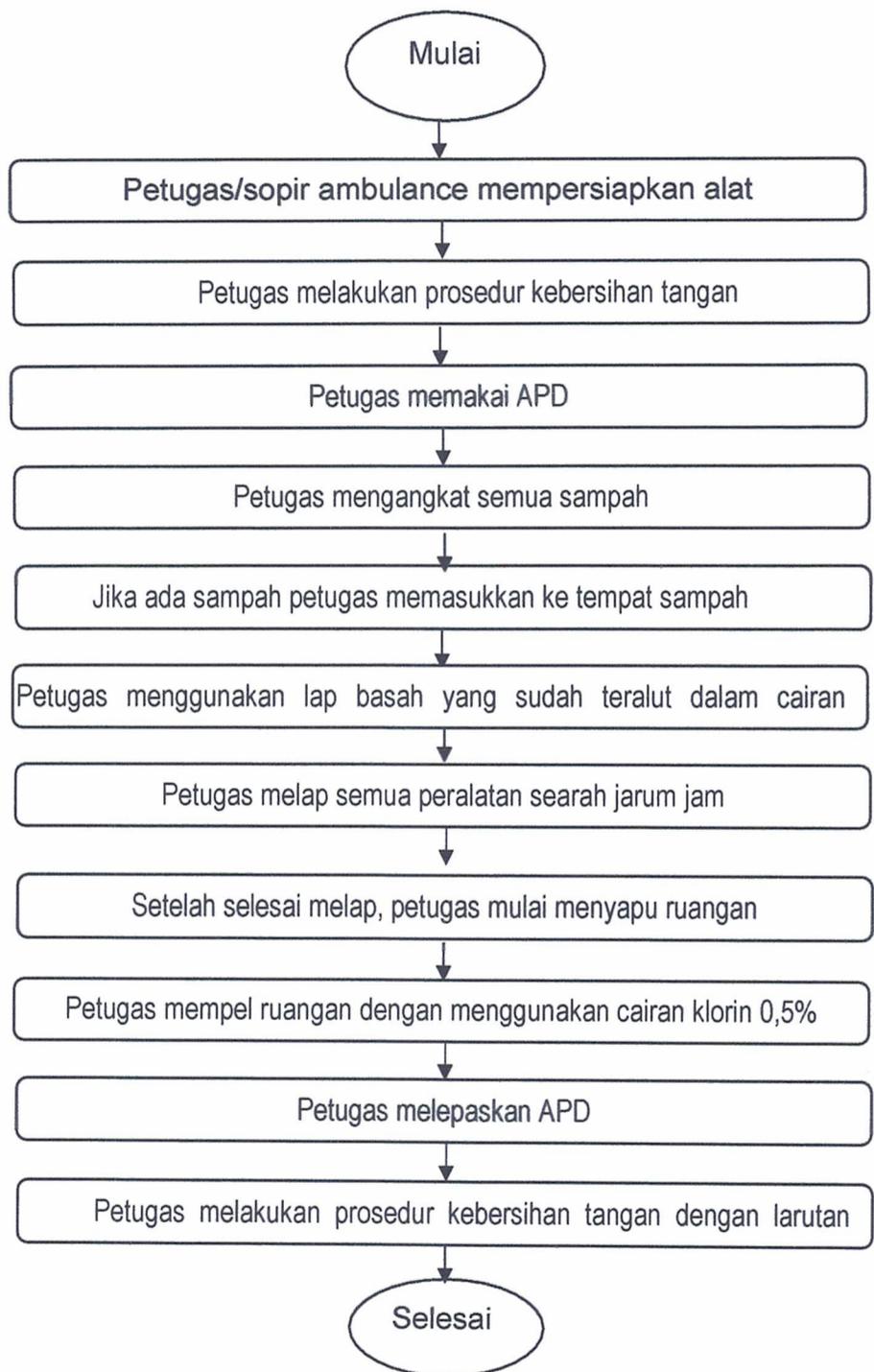
OT.02-02/XXXIX.3/18030/2019

No Revisi:

Halaman :

3/3

FLOW CHART





RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL

PEMBERSIHAN MOBIL JENAZAH

Nomor Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.3/18031/2019

No Revisi:

Halaman :

1/3

STANDAR PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

15 November 2019

Ditetapkan:

Direktur Utama



dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Proses dekontaminasi merupakan proses menghilangkan semua mikroorganisme, kecuali endospora yang menempel pada peralatan di mobil ambulance

TUJUAN

Memutus mata rantai penularan infeksi melalui alat-alat yang bertada di mobil ambulance

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah sakit Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.03/XXXIX.3/14188/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

A. Persiapan Alat:

1. Sarung tangan,
2. Sabun Cuci (sunlight)
3. Sikat (bila diperlukan)
4. Lap kering

B. Cara Kerja:

1. Petugas/Sopir mencuci tangan
2. Petugas/Sopir memakai APD yaitu sarung tangan dan masker
3. Petugas/Sopir membersihkan semua darah, cairan tubuh, dan kotoran yang terlihat oleh mata dengan air atau dengan air dan detergen
4. Petugas/Sopir merendam lap dalam larutan Sunlight
5. Petugas/Sopir mengusap permukaan alat-alat kesehatan yang berada di ruang perawatan dengan lap yang telah direndam dalam larutan Sunlight
6. Setelah itu, bilas dan keringkan segera permukaan dengan lap kering
7. Petugas/Sopir melepas sarung tangan dan mencuci tangan
8. Petugas/Sopir segera membereskan alat-alat dan meletakkan kembali ditempat semula



**RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL**

PEMBERSIHAN MOBIL JENAZAH

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

2/3

UNIT TERKAIT

1. Instalasi HCU
2. Instalasi SCU
3. Instalasi NCCU
4. Instalasi Rawat Inap
5. Instalasi Rawat Jalan
6. Instalasi Gawat Darurat
7. Subbag Pembendaharaan dan Akuntansi
8. Subbag Mobilisasi Dana
9. Instalasi pemulasaran Jenazah
10. RS. Lain
11. Keluarga pasien



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PEMBERSIHAN MOBIL JENAZAH

Nomor Dokumen :

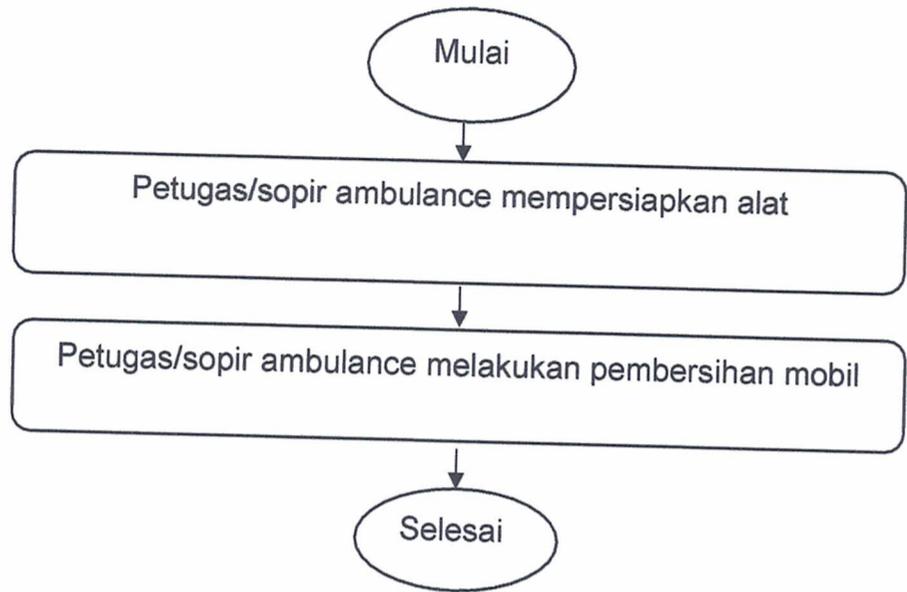
OT.02.02/XXXIX.3/18031/2019

No Revisi:

Halaman :

3/3

FLOW CHART





RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL

PEMINDAHAN JENAZAH DARI RUANG PERAWATAN KE RUANG JENAZAH

Nomor Dokumen :

OT.02.02 /XXX IX.3/18032/2019

No Revisi:

Halaman :

1/3

STANDAR PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

18 November 2019

Ditetapkan:

Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Suatu proses merawat jenazah di ruang perawatan dan proses pemindahan jenazah ke ruang jenazah.

TUJUAN

1. Agar petugas pemulasaran dapat melaksanakan tugas pelayanan dengan baik.
2. Sebagai acuan dalam prosedur merawat jenazah di ruang perawatan dan pemindahan ke ruang jenazah
3. Mencegah penularan penyakit infeksi di rumah sakit

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah sakit Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.03/XXXIX.3/14188/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

Mulai persiapan

1. Sarung tangan latex
2. Gaun pelindung
3. Kain bersih penutup jenazah
4. Plester kedap air
5. Kapas, kasa, dan pembalut
6. Kantong jenazah kedap air
7. Wadah bahan infeksius
8. Wadah barang berharga
9. Berangkar jenazah

Pelaksanaan

1. Petugas mencuci tangan
2. Memakai sarung tangan gaun dan masker
3. Lepas selang infus dan lain lain buang pada wadah infeksius
4. Bekas luka di plester kedap air
5. Lepaskan pakaian dan tampung pada wada khusus, letakan kasa pembalut pada perimeum khusus. Letakan kasa pembalut pada perimeum (bagian pada bagian lubang dubur dan alat kelamin) dengan plester kedap air. Letakan jenazah pada posisi terlentang.



**RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL**

**PEMINDAHAN JENAZAH DARI RUANG PERAWATAN KE
RUANG JENAZAH**

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

2/3

PROSEDUR

6. Letakan handuk kecil dibelakang kepala
7. Tutup kelopak mata dengan kapas lembab, tutup telinga dan mulut dengan kapas atau kasa.
8. Bersihkan jenazah
9. Tutup jenazah dengan kain bersih disaksikan dengan keluarga
10. Pasang sesuai lebel kategori di pergelangan kaki/ibu jari kaki
11. Beri tahu petugas kamar jenazah pasien meninggal adalah penderita penyakit menular / tidak menular
12. Masukkan jenazah kedalam kantong jenazah
13. Tempatkan jenazah kedalam brangkar tertutup dan dibawa ke kamar mayat
14. Cuci tangan dan lepaskan gaun untuk di rendam pada tempatnya, buang bahan sekali pakai pada kantong sampah infeksius

UNIT TERKAIT

1. Instalasi HCU
2. Instalasi SCU
3. Instalasi NCCU
4. Instalasi Rawat Inap
5. Instalasi Rawat Jalan
6. Instalasi Gawat Darurat
7. Subbag Pembendaharaan dan Akuntansi
8. Subbag Mobilisasi Dana
9. Instalasi pemulasaran Jenazah
10. Keluarga pasien



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PEMINDAHAN JENAZAH DARI RUANG PERAWATAN KE RUANG JENAZAH

Nomor Dokumen :

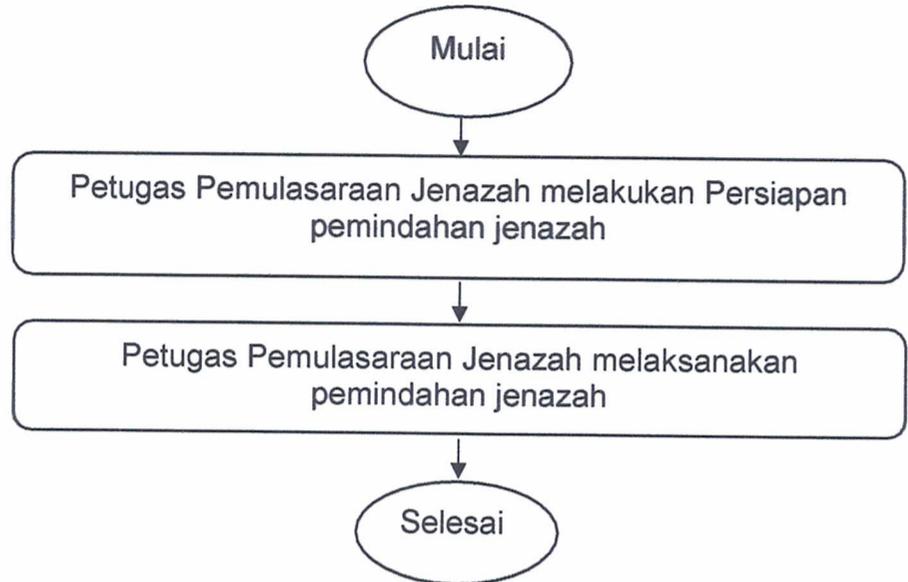
OT.02.02/XXIX.3/1803.2/2019

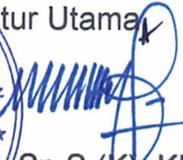
No Revisi:

Halaman :

3/3

FLOW CHART



 RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL	PEMULANGAN JENAZAH		
	Nomor Dokumen : <i>OT.0202/XXXIX.3/18033/2019</i>	No Revisi:	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 18 November 2019	Ditetapkan: Direktur Utama   dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP 196209131988031002	
PENGERTIAN	Pemulangan pasien meninggal adalah pemulangan pasien yang dinyatakan sudah meninggal oleh dokter atau tenaga medis		
TUJUAN	Agar petugas dapat memahami dan melakukan pemulangan pasien yang sudah meninggal		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah sakit Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.03/XXXIX.3/14188/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit Pusat Otak Nasional		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memeriksa kondisi terakhir pasien 2. Petugas memastikan bahwa pasien sudah meninggal dunia 3. Petugas melepaskan peralatan medis yang ada pada jenazah 4. Petugas mengatur posisi jenazah 5. Petugas menyampaikan kepada keluarga bahwa pasien sudah meninggal dunia 6. Petugas mencatat jam kematian dan rekam medik 7. Petugas menulis identitas jam kematian di blanko kematian 8. Petugas menghubungi supir ambulance untuk mengantarkan jenazah kealamat 9. Petugas menyerahkan blanko kematian kepada keluarga 10. Petugas meletakkan jenazah pada blankar 11. Petugas mendorong brankar kemobil ambulance 12. Petugas membantu memasukkan jenazah kedalam mobil ambulance 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi HCU 2. Instalasi SCU 3. Instalasi NCCU 4. Instalasi Rawat Inap 5. Instalasi Rawat Jalan 6. Instalasi Gawat Darurat 7. Subbag Pembendaharaan dan Akuntansi 8. Subbag Mobilisasi Dana 9. Instalasi pemulasaraan Jenazah 10. Keluarga pasien 		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PEMULANGAN JENAZAH

Nomor Dokumen :

DT.02.02/XXXIX.3/18033/2019

No Revisi:

Halaman :

2/2

FLOW CHART





RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL

PEMULASARAN JENAZAH

Nomor Dokumen :

DP.02.02/XXXIX.3/18034/2019

No Revisi:

Halaman :

1/3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

18 November 2019



Ditetapkan:

Direktur Utama

dr. Mursyid Bustam, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Suatu kegiatan penatalaksanaan jenazah mulai dari pemandian, pengkapanan/ make up dan pemberian formalin bila perlu dengan menerapkan kewaspadaan standar

TUJUAN

Agar jenazah dapat dilakukan perawatan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut selanjutnya siap untuk dimakamkan

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah sakit Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.03/XXXIX.3/14188/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

Langkah-langkah :

1. Persiapan alat :

- Sabun, shampo, handuk, laken, formalin (bila perlu)
- Kain kafan/pakaian, kapas, cendana, kamper
- APD lengkap petugas : tutup kepala, kaca mata, google (bila perlu), masker, sarung tangan, apron dan sepatu boot
- Tempat linen kotor dan tempat sampah infeksius

2. Persiapan petugas

- Petugas berwudhu sebelum melakukan pulasaran jenazah (islam)
- Petugas perempuan melakukan pulasaran jenazah perempuan dan petugas laki-laki melakukan pulasaran jenazah laki-laki

3. Persiapan jenazah

- Posisi jenazah dimeja pemandian dan ditutup tirai
- Tutup urat jenazah dengan laken
- Suntikkan formalin bila diperlukan (dengan cara melakukan sayatan pada kakikiri/kanan selebar ± 2 cm)

4. Pelaksanaan

- Petugas melakukan kebersihan tangan dan menggunakan APD



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PEMULASARAN JENAZAH

Nomor Dokumen :

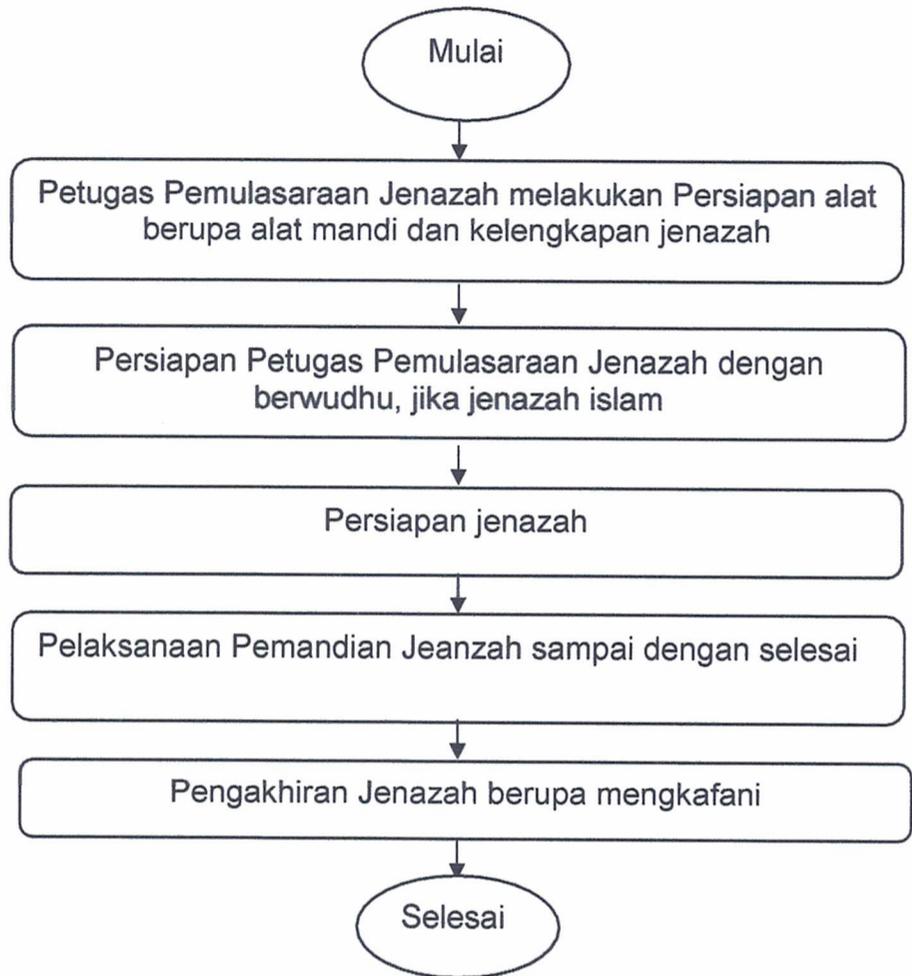
OT.02.02/XXX/3/18034/2019

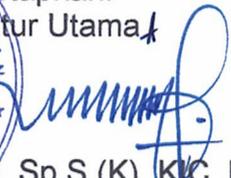
No Revisi:

Halaman :

3/3

FLOW CHART



 <p>RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL</p>	PERAWATAN / PENGAWETAN JENAZAH		
	Nomor Dokumen : <i>DT.02.02/XXXIX.3/18035/2019</i>	No Revisi:	Halaman : ¼
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 18 November 2019	Ditetapkan: Direktur Utama,   dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN	Perawatan/pengawetan jenazah adalah suatu tindakan medis melakukan pemberian bahan kimia tertentu pada jenazah untuk menghambat pembusukan serta menjaga penampilan luar jenazah supaya tetap mirip dengan kondisi sewaktu masih hidup		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mencegah terjadinya pembusukan pada jenazah 2. Untuk membunuh kuman, karena dengan menyuntikkan zat-zat tertentu kuman tersebut akan mati dan agar tidak meninggalkan luka serta agar tubuh jenazah tidak kaku 		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah sakit Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.03/XXXIX.3/14188/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit Pusat Otak Nasional		
PROSEDUR	A. Tindakan yang dilakukan diluar kamar jenazah yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum memakai sarung tangan 2. Memakai pelindung wajah dan jubah 3. Luruskan tubuh jenazah dan letakkan dalam posisi terlentang dengan tangan disisi atau terlipat di dada 4. Tutup kelopak mata, mulut dan telinga dengan kapas atau kasa 5. Beri alas kepala dengan kain handuk untuk menampung bila ada rembesan darah atau cairan tubuh lainnya 6. Tutup anus dengan kasa dan plester dengan plester kedap air 7. Lepaskan semua alat kesehatan dan letakkan alat bekas tersebut kedalam wadah yang aman sesuai dengan kaidah kewaspadaan unifersal 8. Tutup semua luka dengan plester kedap air 9. Bersihkan tubuh jenazah serta tutup dengan kain bersih untuk disaksikan oleh keluarga 10. Pasang label identitas pada kaki jenazah 11. Beritahu petugas kamar jenazah bahwa penyakit adalah penderita penyakit menular 12. Cuci tangan setelah melepas sarung tangan 		



RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL

PERAWATAN / PENGAWETAN JENAZAH

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

2/4

PROSEDUR

B. Tindakan dikamar jenazah yaitu:

1. Lakukan prosedur baku kewaspadaan unifersal yaitu cuci tangan sebelum memakai sarung tangan
2. Petugas memakai alat pelindung :
 - a. Sarung tangan karet yang panjang (sampai ke siku)
 - b. Sepatu boot sampai lutut
 - c. Pelindung wajah (masker dan kaca mata)
 - d. Jubah /celemek yang kedap air

C. Tindakan dikamar jenazah yaitu:

1. Lakukan prosedur baku kewaspadaan unifersal yaitu cuci tangan sebelum memakai sarung tangan
2. Petugas memakai alat pelindung :
 - a. Sarung tangan karet yang panjang (sampai ke siku)
 - b. Sepatu boot sampai lutut
 - c. Pelindung wajah (masker dan kaca mata)
 - d. Jubah /celemek yang kedap air
3. Jenazah dimandikan oleh petugas kamar jenazah yang telah memahami cara membersihkan / memandikan jenazah penderita penyakit menular
4. Bungkus jenazah dengan kain kafan atau kain pembungkus lain sesuai agama dan kepercayaan yang dianut
5. Cuci tangan dengan sabun sebelum memakai sarung tangan dan sesudah melepaskan sarung tangan
6. Jenazah yang sudah dibungkus kain kafan tidak boleh dibuka
7. Jenazah tidak boelh dibalsam atau disuntik dengan zat pengawet kecuali oleh petugas khusus yang telah mahir dalam hal tersebut
8. Jenazah tidak boleh di otopsi, dalam konsisi tertentu otopsi dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pimpinan rumah sakit dan tidak dilaksanakan oleh petugas rumah sakit yang telah mahir dalam hal tersebut.

D. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan proses perawatan/pengawetan jenazah yaitu :

1. Segera mencuci kulit dan permukaan lain dengan air mengalir bila terkena darah atau cairan tubuh lain
2. Dilarang memanifulasi alat suntuk/ menyarungkan jarum suntik ke tutupnya. Buang semua lata taua benda tajam kedalam wadah yang tahan tusukan



**RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL**

PERAWATAN / PENGAWETAN JENAZAH

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

3/4

PROSEDUR

3. Semua permukaan yang terjkena percikan /tumpahan darah atau cairan tubuh lainnya segera dibersihkan dengan cairan klorin 0,5%
4. Semua alat yang akan diguanakn kembali harus diproses dengan urutan : dekontaminasi, pembersihan, desinfeksi atau sterilisasi
5. Sampah dan bahan terkontaminasi lainnya ditempatkan dalam kantong plastic
6. Pembuangan sampah dan bahan yang tercemar dikelola sebagaimana cara pengolahan sampah medis

UNIT TERKAIT

1. Instalasi HCU
2. Instalasi SCU
3. Instalasi NCCU
4. Instalasi Rawat Inap
5. Instalasi Rawat Jalan
6. Instalasi Gawat Darurat
7. Subbag Pembendaharaan dan Akuntansi
8. Subbag Mobilisasi Dana
9. Instalasi pemulasaran Jenazah
10. Keluarga pasien



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PERAWATAN / PENGAWETAN JENAZAH

Nomor Dokumen :

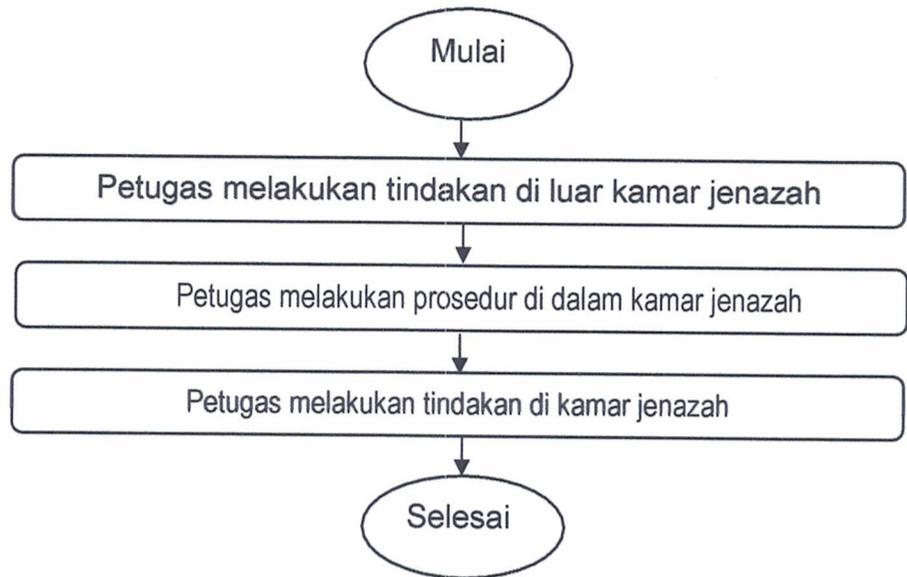
OT.02-02/111111.3/18035/2019

No Revisi:

Halaman :

4/4

FLOW CHART



 <p>RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL</p>	APD RUANGAN JENAZAH		
	Nomor Dokumen : <i>Dr.02.02/XXXIX.3/18036/2019</i>	No Revisi:	Halaman : 1/5
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 18 November 2019	Ditetapkan: Direktur Utama   dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP 196209131988031002	
PENGERTIAN	Kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya		
TUJUAN	Untuk mencegah penularan infeksi		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah sakit Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.03/XXXIX.3/14188/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit Pusat Otak Nasional		
PROSEDUR	Persiapan Alat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarung tangan (gloves) <ul style="list-style-type: none"> - Sarung tangan steril digunakan pada tindakan atau prosedur infasif, - sarung tangan bersih boleh digunakan setiap akan melakukan kontak dengan bahan atau benda yang infeksius. (darah atau substansi tubuh lainnya) atau bersifat kotor 2. Masker <ul style="list-style-type: none"> - Masker N95 hanya digunakan untuk penyakit infeksi saluran pernafasan seperti TBC paru, SARS, AVIAN FLU. Harus digunakan sebelum masuk ruangan pasien dan dilepas sebelum meninggalkan ruangan . - Masker bedah (surgical mask) dapat digunakan sesuai kebutuhan / prosedur berpotensi terjadi paparan langsung pada tubuh yang akan dilakukan 3. Apron (Baju/Gaun) <ul style="list-style-type: none"> Apron plastik digunakan saat kontak langsung dengan pasien atau lingkungan saat merapikan atau membersihkan tempat tidur pasien 4. Sepatu pelindung <ul style="list-style-type: none"> Sepatu harus menutupi seluruh ujung dan telapak kaki, terbuat dari karet atau plastik agar mudah dicuci dan tahan tusukkan. Sepatu pelindung di pakai di ruangan khusus. 		



RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL

APD RUANGAN JENAZAH

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

2/5

SEDUR

5. Penutup kepala

- Digunakan untuk melindungi kepala dan rambut dari percikan darah atau cairan tubuh, mencegah jatuhnya mikro organisme yang ada di rambut dan kulit kepala petugas terhadap alat alat atau daerah steril dan juga sebaliknya untuk melindungi kepala atau rambut petugas dari percikan bahan bahan terinfeksi dari pasien.
- Pemilihan tutup kepala sebaiknya pilihlah tutup kepala yang tahan air
- Mengenakan tutup kepala gunakan tutup kepala hingga menutupi kepala dan rambut
- Melepaskan tutup kepala

6. Pelindung wajah dan mata

Harus digunakan saat melakukan tindakan yang akan berisiko timbul percikan pada wajah, mata dan mulut seperti saat perawatan pasien trakheostomi, tindakan operasi.

Langkah langkah pemakaian APD

1. Cuci tangan
2. Kenakan baju sebagai lapisan pertama pakaian pelindung
3. Kenakan sepatu bot karet
4. Kenakan sepasang sarung tangan pertama
5. Kenakan gaun luar
6. Kenakan celemek plastik
7. Kenakan sepasang sarung tangan ke dua
8. Kenakan masker
9. Kenakan penutup kepala
10. Kenakan pelindung kaca mata

Langkah langkah pelepasan APD

1. Disinfektan sepasang sarung tangan bagian luar
2. Disinfektan celemek dan sepatu bot
3. Lepaskan sarung tangan bagian luar
4. Lepaskan celemek
5. Lepaskan bagian gaun luar
6. Disinfektan tangan yang mengenakan sarung tangan
7. Lepaskan pelindung mata
8. Lepaskan penutup kepala
9. Lepaskan masker
10. Lepaskan sepatu bot
11. Lepaskan sepasang sarung tangan bagian dalam



RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL

APD RUANGAN JENAZAH

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

3/5

PROSEDUR

Semua alat pelindung diri yang sudah digunakan harus dibuang dalam tempat sampah yang tertutup dan dalam kantong pelastik kuning jika tercemar oleh darah atau dari kamar isolasi.

Cara pemakaian sarung tangan steril

- Cuci tangan
- Siapkan area yang cukup luas, bersih dan kering untuk membuka paket sarung tangan
- Buka pembungkus sarung tangan, minta bantuan petugas lain untuk membuka pembungkus sarung tangan letakan sarung tangan dengan bagian telapak tangan menghadap keatas
- Ambil salah satu sarung tangan dengan memegang pada sisi sebelah dalam lipatan yaitu bagian yang akan bersentuhan dengan kulit tangan saat dipakai
- Posisikan sarung tangan setinggi pinggang dan menggantung ke lantai sehingga bagian lubang jari jari tangannya terbuka
- Ambil sarung tangan ke dua dengan cara menyelipkan jari jari tangan yang sudah memakai sarung tangan kebagian lipatan yaitu bagian yang tidak akan bersentuhan dengan kulit tangan saat dipakai

Cara melepaskan sarung tangan steril

- Ingatlah bahwa bagian luar sarung tangan telah terkontaminasi
- Pegang bagian luar sarung tangan dengan sarung tangan tangan lainnya, lepaskan.
- Pegang sarung tangan yang telah dilepas dengan menggunakan tangan yang masih memakai sarung tangan
- Selipkan jari tangan yang sudah tidak memakai sarung tangan dibawah
- Lepaskan sarung tangan diatas sarung tangan pertama
- Buang sarung tangan ditempat limbah infeksi
- Cuci tangan sesuai prosedur

Cara pemakaian masker

✓ Masker Bedah

- Ikatkan tali masker bagian atas ada kepala tepat diatas telinga
- Ikatkan tali masker bagian bawah pada kepala tepat di leher sisi belakang
- Posisikan masker terutama pada bagian yang terdapat kawat pipih sehingga letak akan stabil pada hidung
- Pastikan masker dengan sempurna menutupi hidung dan mulut dimana batas tepi atas menutup hidung sehingga kelopak mata bawah dan batas bawah menutup sampai dagu



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

APD RUANGAN JENAZAH

Nomor Dokumen :

OTD2.02/XXX.3/18036/2019

No Revisi:

Halaman :

4/5

PROSEDUR

- Ganti masker setiap 4 jam atau jika masker sudah lembab atau rusak
- ✓ Masker Bedah
 - Lepaskan ikatan tali masker bawah
 - Lepaskan ikatan tali masker atas
 - Lipat masker menjadi 2 bagian (bagian yang terkontaminasi dilipat dibagian dalam) kemudian lipat kembali menjadi 2 bagian kemudian di tali

Cara pemakaian masker N95

- Genggamlah masker N95 dengan satu tangan, posisikan didepan bagian hidup pada ujung jari jari anda, biarkan tali pengikat masker N95 menjuntai bebas dibawah tangan anda
- Posisikan masker N95 dibawah dagu anda dan sisi untuk hidung berada diatas
- Tariklah tali pengikat masker N95 yang atas dan posisikan tali agar tinggi dibelakang kepala anda diatas telinga
- Tariklah tali pengikat masker N95 yang bawah dan posisikan tali dibawah telinga
- Letakan jari jari ke dua tangan anda diatas bagian hidung yang terbuat dari logam
- Tekan sisi logam tersebut (gunakan dua jari dari masing masing tangan) mengikuti bentuk hidung anda jangan menekan masker N95 dengan satu tangan karena dapat mengakibatkan masker N95 bekerja kurang efektif
- Tutup bagian depan masker N95 dengan kedua tangan dan hati hati agar posisi masker N95 tidak berubah

Pemakaian Apron / Gaun

Langkah-langkah pemasangan :

- Tutup badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan dan selubungkan kebelakang ounggung.
- Ikat dibagian belakang leher dan pinggang

Langkah-langkah melepaskan :

- Bagian depan gaun dan bagian lengan gaun pelindung telah terkontaminasi
- Lepas tali dengan cara menarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun pelindung saja
- Lipat atau gulung menjadi gulungan dan letakkan di wadah yang telah disediakan untuk proses ulang atau buana ditempat limbah infeksius



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

APD RUANGAN JENAZAH

Nomor Dokumen :

OT.02.02/XXXI.B/1836/2019

No Revisi:

Halaman :

5/5

PROSEDUR

Pemakaian penutup kepala

Langkah-langkah :

- Pakailah pelindung kepala sesuai ukuran sehingga menutup semua rambut
- Lepaskan pelindung kepala dan langsung dibuang ke tempat sampah

Pemakaian pelindung kaki

Langkah-langkah :

- Gunakan sepatu karet atau plastik yang menutupi saluran ujung dan telapak kaki
- Sepatu harus selalu bersih
- Harus selalu digunakan dalam kamar operasi dan tidak boleh dipakai keluar, tidak dianjurkan memakai sandal, sepatu terbuka dan telanjang kaki

Pemakaian kaca mata pelindung

Langkah-langkah pemakaian :

- Pasang pada wajah dan mata dan sesuaikan agar pas

Langkah-langkah melepaskan :

- Bagian luar kacamata dan pelindung wajah telah terkontaminasi
- Saat melepasnya, pegang karet atau gagang kacamata
- Letakkan di wadah yang telah disediakan untuk diproses ulang atau dalam tempat limbah infeksius

UNIT TERKAIT

1. Instalasi HCU
2. Instalasi SCU
3. Instalasi NCCU
4. Instalasi Rawat Inap
5. Instalasi Rawat Jalan
6. Instalasi Gawat Darurat
7. Subbag Pembendaharaan dan Akuntansi
8. Subbag Mobilisasi Dana
9. Instalasi pemulasaran Jenazah
10. Keluarga pasien